

## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 9 KAUR**

**Emilia Septi**

SMAN 9 Kaur

email: [emiliasepti956@gmail.com](mailto:emiliasepti956@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjabarkan bagaimana penerapan metode *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kaur. Permasalahan utama dari konteks penelitian ini adalah adalah masih rendahnya daya serap peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi, yang terlihat dari hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Setelah dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah, hal ini disebabkan pelaksanaan pembelajaran yang belum menerapkan *student-centered learning*. Dalam arti substansial, bahwa proses pembelajaran masih memperlihatkan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya. Indikator kesuksesan penelitian ini yaitu seluruh siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar. Setelah dilakukan tindakan selama enam pertemuan yang dibagi menjadi dua siklus, indikator ini berhasil dicapai.

Kata Kunci : STAD, *Cooperative Learning*, Ekonomi

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peran yang sangat penting untuk menjamin kehidupan suatu negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat, terutama berkaitan dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan. Dengan demikian pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu tinggi, sehingga memiliki daya saing yang tinggi, keterampilan bekerjasama yang kompetitif dalam segala hal.

Pendidikan menengah merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi lulusan pendidikan dasar. Pendidikan menengah umum merupakan jenjang pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa. Secara

khusus tujuan pendidikan menengah umum mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Depdiknas (2005) menyatakan bahwa permasalahan-permasalahan yang sering timbul di suatu sekolah berkenaan dengan proses pembelajaran adalah tidak atau belum member kesempatan maksimum bagi siswa untuk dapat mengembangkan kreativitas. Hal ini dikarenakan (1) Gaya mengajar guru yang suka mendrill siswa untuk menghafal berbagai konsep dengan mengindahkan pemahaman konsep, (2) Fasilitas sekolah kurang memadai, terutama alat peraga yang digunakan untuk menopang siswa dalam pengembangan kreativitasnya.

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Menurut Buchori (2001) bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu pokok pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini Nampak rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Pembelajaran kelas yang cenderung teacher-centered mengakibatkan peserta didik menjadi pasif. Meskipun demikian sampai saat ini guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri.

Dengan demikian siswa hanya menghafal materi yang diberikan, sehingga anak hanya mampu sebatas yang dia hafal tanpa harus meneliti lebih jauh makna dari materi

yang diberikan. Ausebul (1963) membahas perbedaan antara belajar hafalan dan belajar bermakna. Belajar hafalan mengacu pada fakta-fakta atau hubungan-hubungan, seperti kata-kata dalam bahasa asing, nama-nama kota atau tokoh nasional. Sebagian besar dari belajar hafalan melibatkan hubungan yang ada pada dasarnya sembarang. Sebaliknya belajar bermakna tidak seimbang. Jenis belajar ini menghubungkan informasi atau konsep yang telah dimiliki siswa.

Kurangnya media pembelajaran membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar hal ini menyebabkan pengajaran menjadi monoton dan siswa menjadi mudah jenuh. Fasilitas sekolah termasuk alat peraga yang kurang memadai semakin menambah lengkapnya penyebab kurang tercapainya proses pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran klasik yang selama ini digunakan guru rupanya tidak membantu siswa dalam memahami konsep pelajaran Ekonomi yang diinginkan. Model pembelajaran ini lebih mengacu pada dominasi guru. Guru memegang peranan penting dalam setiap proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, siswa kurang ikut berperan dalam setiap kegiatan pembelajaran hal ini menyebabkan siswa semakin tidak memahami konsep yang diberikan.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam pendidikan Ekonomi merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu untuk menyelesaikan persoalan ini adalah model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Model pembelajaran ini berangkat dari dasar pemikiran “*getting together*” yang menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang luas dan suasana yang kondusif untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran di mana siswa dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan belajar (Houlobec, 2001). Di dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning*, siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru dalam pembelajaran, melainkan dapat belajar dari siswa lainnya serta mempunyai kesempatan untuk memberlajarkan siswa yang lain. Di samping itu, kemampuan siswa untuk belajar mandiri dapat lebih ditingkatkan.

Pembelajaran kooperatif atau *Cooperative learning* mencakup suatu kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama (Suherman, 2003). Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Stahl (1994) mengatakan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar. Model pembelajaran *cooperative learning* tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran *cooperative learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model *cooperative learning* dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelolah kelas lebih efektif.

Ada beberapa tipe *cooperative learning*, salah satunya adalah STAD. STAD adalah salah satu tipe *cooperative learning* yang paling sederhana dan sangat cocok digunakan oleh guru yang baru memulai menerapkan *cooperative learning* (Slavin, 2010). Pada STAD, siswa dibagi menjadi kelompok kecil beranggotakan empat orang yang terdiri dari siswa yang heterogen menurut tingkat kemampuan, jenis kelamin, ataupun asal daerahnya. Setelah guru menyajikan pelajaran, siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok telah menguasai pembelajaran tersebut. Di akhir pelajaran seluruh siswa diberikan kuis untuk melihat hasil pembelajaran. STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Menurut Slavin (2010) ada lima komponen utama dalam pembelajaran kooperatif metode STAD, yaitu:

- a. Penyajian Kelas: merupakan penyajian materi yang dilakukan guru secara klasikal dengan menggunakan presentasi verbal atau teks. Penyajian difokuskan pada konsep-konsep dari materi yang dibahas. Setelah penyajian materi, siswa bekerja pada kelompok untuk menuntaskan materi pelajaran melalui tutorial, kuis atau diskusi.
- b. Menetapkan siswa dalam kelompok: Fungsi dibentuknya kelompok adalah untuk saling meyakinkan bahwa setiap anggota kelompok dapat bekerja sama dalam

belajar. Lebih khusus lagi untuk mempersiapkan semua anggota kelompok dalam menghadapi tes individu. Kelompok yang dibentuk sebaiknya terdiri dari satu siswa dari kelompok atas, satu siswa dari kelompok bawah dan dua siswa dari kelompok sedang. Guru perlu mempertimbangkan agar jangan sampai terjadi pertentangan antar anggota dalam satu kelompok, walaupun ini tidak berarti siswa dapat menentukan sendiri teman sekelompoknya.

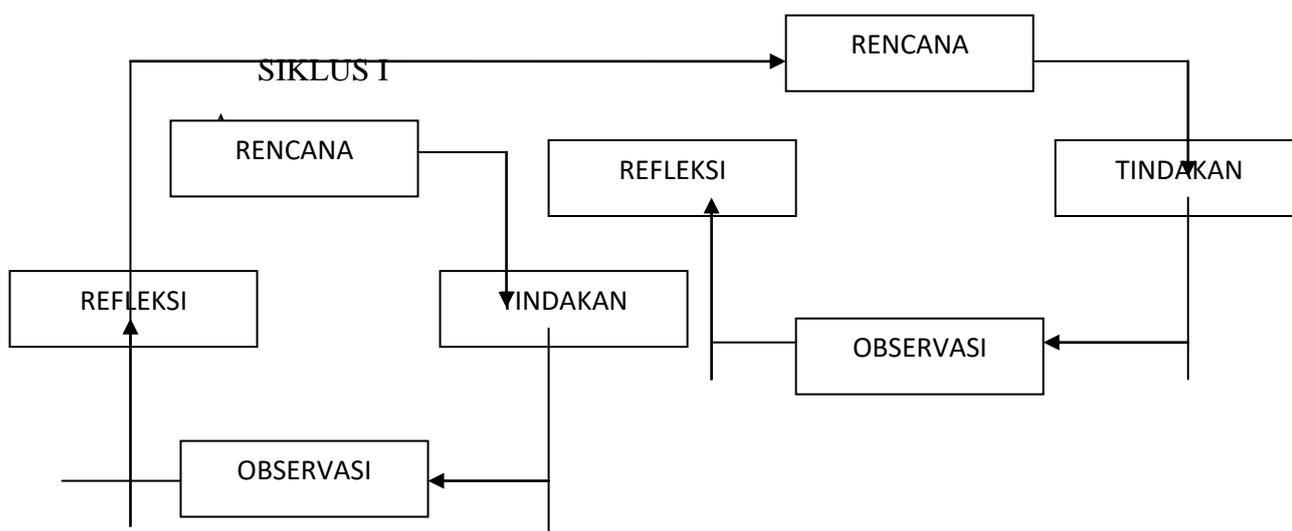
- c. Tes dan Kuis: Siswa diberi tes individual setelah melaksanakan satu atau dua kali penyajian kelas dan bekerja serta berlatih dalam kelompok. Siswa harus menyadari bahwa usaha dan keberhasilan mereka nantinya akan memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi kesuksesan kelompok.
- d. Skor peningkatan individual: Skor peningkatan individual berguna untuk memotivasi agar bekerja keras memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Skor peningkatan individual dihitung berdasarkan skor dasar dan skor tes. Skor dasar dapat diambil dari skor tes yang paling akhir dimiliki siswa, nilai pretes yang dilakukan oleh guru sebelumnya melaksanakan pembelajaran kooperatif metode STAD.
- e. Pengakuan kelompok: Pengakuan kelompok dilakukan dengan memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan kelompok selama belajar. Kelompok dapat diberi sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya jika dapat mencapai kriteria yang telah ditetapkan bersama. Pemberian penghargaan ini tergantung dari kreativitas guru.

Dari uraian di atas, maka model *cooperative learning* tipe STAD dianggap mampu menyelesaikan permasalahan pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMAN 9 Kaur. Dengan demikian, rumusan permasalahan penelitian Tindakan kelas ini adalah: “Bagaimana meningkatkan hasil belajar Ekonomi melalui metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kaur?”. Penelitian ini tidak hanya akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan keaktifan berdiskusi, rasa percaya diri, kemampuan menghargai pendapat orang lain, berbicara sopan, serta tanggung jawab siswa kelas XI IPS SMAN 9 Kaur.

## B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kaur Tahun 2021, dengan waktu penelitian selama 3 bulan yaitu bulan Februari s/d April 2021. Jumlah siswa kelas XI. IPS adalah 34 siswa. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini penulis dibantu oleh wali kelas yang bertindak selaku observer, untuk mengumpulkan data penelitian dan telah dilakukan pendalaman terutama bagian instrument, hal ini untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data.

Prosedur pelaksanaan tindakan ini terdiri dari 2 siklus. Di mana kedua siklus tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Artinya pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari siklus I. Seperti yang didefinisikan oleh (Aqib, 2009).



**Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mendiskusikan rencana tindakan dengan kolaborator.
2. Menyiapkan sumber bacaan untuk menambah pemahaman, wawasan tentang penelitian.
3. Menyiapkan instrument observasi.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran.
5. Membahas hasil pengamatan.

6. Menyimpulkan data
7. Mengecek kembali data
8. Menulis laporan.

Indikator kesuksesan penelitian ini adalah semua siswa mencapai ketuntasan belajar, untuk itu sumber data diambil melalui:

1. Proses belajar siswa

Dengan melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung menggunakan format pengamatan proses belajar. Aspek yang diamati dan dinilai adalah sebagai berikut :

- a. Keaktifan berdiskusi
  - b. Percaya diri
  - c. Menghargai pendapat orang lain
  - d. Sopan dalam berbicara
  - e. Bertanggung jawab
2. Kerja kelompok siswa

Dengan membentuk kelompok dan melakukan pengamatan terhadap kelompok. Hasil dari kerja kelompok dijadikan sumber data.

- a. Kerapihan
- b. Kesesuaian dengan tugas
- c. Kebenaran jawaban
- d. Tanggung jawab

3. Hasil belajar siswa

Dengan membuat tes soal isian kepada siswa dan hasil dari tes tersebut dijadikan sumber data. Bentuk tes tertulis dalam bentuk uraian sebanyak 10 soal.

Setelah proses pembelajaran maka hasil pengamatan proses belajar adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar, dan digunakan format sebagai berikut:

**Tabel 1. Format Pengamatan aktivitas siswa**

NO	NAMA	1			2			3			4			5			$\Sigma$	KET
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C		
1																		
2																		
3																		
...																		
34																		
<b>Jumlah</b>																		

Keterangan : A = Amat Baik      B= Baik      C = Cukup

Keterangan :

1. Tanggung jawab
2. Percaya diri
3. Menghargai pendapat teman
4. Keaktifan dalam berdiskusi
5. Sopan berbicara
2. Penilaian dokumen hasil kerja kelompok

Pada saat kerja kelompok, diadakan pengamatan kemudian penilaian dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Penilaian Hasil Kerja Kelompok**

Kelompok : .....

NO	KRITERIA	SCORE		
		A	B	C
1	Kerapihan			
2	Kesesuaian dengan tugas			
3	Kebenaran jawaban			
4	Tanggung Jawab			
<b>JUMLAH</b>				

Keterangan :

A = Amat Baik

B = Baik

C = Cukup

### 3. Hasil Belajar Siswa

Setelah proses pembelajaran diadakan pos tes. Nilai direkap dan dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Daftar Nilai**

Mata Pelajaran	:				
Kelas/Semester	:				
Pertemuan/Siklus	:				
Hari/Tanggal	:				
KKM	:				
No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Keterangan
1					
2					
3					
...					
34					

## C. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data sehubungan dengan penelitian tindakan kelas ini adalah dengan teknik dokumentasi hasil belajar siswa. Adapun data yang diperoleh sebelum diadakan model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

### 1. Siklus I

#### Pertemuan 1

##### 1) Perencanaan

- a) Setelah guru membuat RPP, memberi salam, mengabsen, ternyata semua siswa hadir.
- b) Menjelaskan materi sesuai indikator hari ini

- c) Mengerjakan tugas kelompok
  - d) Post Tes
- 2) Tindakan
- a) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - b) Guru Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP
  - c) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.
  - d) Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut di catat pada kertas.
  - e) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
  - f) Mulai dari komentar /hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
  - g) Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- 3) Observasi dan penilaian
- a) Pengamatan proses belajar siswa

Setelah dilakukan pengamatan pada proses belajar maka dibuatlah rekapitulasi data pengamatan proses belajar berikut ini :

**Tabel 4. Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar Siklus I Pertemuan 1**

NO	AKTIVITAS	Σ SISWA	SKOR		
			a	b	c
1	Keaktifan berdiskusi	34	7	25	2
2	Percaya diri	34	7	24	3
3	Menghargai pendapat orang lain	34	9	21	4
4	Sopan dalam berbicara	34	10	22	2
5	Bertanggung jawab	34	7	22	5
Jumlah		170	16	40	114
Persentase		100%	9.41%	23,52%	67,05%

**b) Pengamatan kerja kelompok**

Setelah dilakukan pengamatan tugas kelompok maka dibuatlah rekapitulasi data penilaian kelompok berikut ini :

**Tabel 5. Rekapitulasi data penilaian dokumen hasil kerja kelompok Siklus I pertemuan 1**

NO	AKTVIITAS	$\Sigma$ KLPK	SCORE		
			A	b	c
1	Kerapihan	6	1	2	3
2	Kesesuaian dengan tugas	6	1	2	3
3	Kebenaran jawaban	6	0	2	4
4	Tanggung Jawab	6	1	1	4
Jumlah		24	3	7	14
Persentase		100%	12.5%	29.16%	58.33%

c) Hasil belajar

Berdasarkan tes tertulis yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh hasil belajar siswa yang tuntas 15 orang yaitu 44.12 % dan yang tidak tuntas 19 orang yaitu 55.88%.

4) Refleksi

Kegiatan 1

Berdasarkan rekapitulasi data pengamatan proses belajar dapat diketahui :

1. Yang mendapat nilai a = amat baik 9.41%
2. Yang mendapat nilai b = baik 23.52%
3. Yang mendapat nilai c = cukup baik 66.05%

Kesimpulan nilai c = cukup baik mendominasi proses belajar siswa sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Kegiatan 2

Berdasarkan rekapitulasi data penilaian dokumen hasil kerja kelompok dapat diketahui:

1. Yang mendapat nilai a = amat baik 12.5%
2. Yang mendapat nilai b = baik 29.16%
3. Yang mendapat nilai c = cukup baik 58.33%

Kesimpulan nilai c mendominasi proses belajar siswa sehingga perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya.

## Refleksi kegiatan

Berdasarkan hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar ada 15 orang yaitu 44.11% dari 34 siswa, maka perlu ditingkatkan lagi hasil belajar siswa pada siklus berikutnya.

### **Pertemuan 2**

Dengan memperhatikan refleksi pada pertemuan 1 maka diadakan perbaikan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
  - a) Setelah guru membuat RPP , memberi salam, mengabsen, ternyata semua siswa hadir.
  - b) Menjelaskan materi sesuai indikator hari ini
  - c) Mengerjakan tugas kelompok
  - d) Post Tes
- 2) Tindakan
  - a) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - b) Guru Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP
  - c) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.
  - d) Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut di catat pada kertas.
  - e) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
  - f) Mulai dari komentar /hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
  - g) Guru memberikan kesimpulan secara umum
- 3) Observasi dan penilaian
  - a) Pengamatan proses belajar siswa

Setelah dilakukan pengamatan pada proses belajar maka dibuatlah rekapitulasi data pengamatan proses belajar berikut ini:

**Tabel 6. Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar Siklus 1 Pertemuan 2**

NO	AKTVIITAS	$\Sigma$ KLPK	Skor		
			a	b	c
1	Keaktifan berdiskusi	34	4	10	20
2	Percaya diri	34	5	10	19
3	Menghargai pendapat orang lain	34	6	13	15
4	Sopan dalam berbicara	34	4	14	16
5	Bertanggung jawab	34	7	13	14
Jumlah		170	26	60	84
Persentase		100%	15.29%	35.29%	49.41%

**b) Pengamatan kerja kelompok**

Setelah dilakukan pengamatan tugas kelompok maka dibuatlah rekapitulasi data penilaian kelompok berikut ini:

**Tabel 7. Rekapitulasi data penilaian dokumen hasil kerja kelompok Siklus 1 Pertemuan 2**

NO	AKTVIITAS	$\Sigma$ KLPK	SCORE		
			A	b	c
1	Kerapihan	6	1	3	2
2	Kesesuaian dengan tugas	6	1	2	3
3	Kebenaran jawaban	6	1	2	3
4	Tanggung Jawab	6	1	2	3
Jumlah		24	4	9	11
Persentase		100%	16.67%	37.50%	45.83%

**c) Hasil belajar**

Berdasarkan tes tertulis yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh hasil belajar siswa yang tuntas 19 orang yaitu 55.88% dan yang tidak tuntas 15 orang yaitu 44.12%

#### 4) Refleksi

##### Kegiatan 1

Berdasarkan rekapitulasi data pengamatan proses belajar dapat diketahui :

- Yang mendapat nilai a = amat baik 15.29%
- Yang mendapat nilai b = baik 35.29%
- Yang mendapat nilai c = cukup baik 49.41%

Kesimpulan nilai c = cukup baik masih mendominasi proses belajar siswa, namun sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan 1. Tetapi masih perlu ditingkatkan lagi

##### Kegiatan 2

Berdasarkan rekapitulasi data penilaian dokumen hasil kerja kelompok dapat diketahui:

- Yang mendapat nilai a = amat baik 16.67%
- Yang mendapat nilai b = baik 37.50%
- Yang mendapat nilai c = cukup baik 45.83%

Kesimpulan nilai c masih mendominasi hasil kerja kelompok siswa namun sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan 1. Tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.

##### Refleksi kegiatan

Berdasarkan hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar ada 19 orang yaitu 55.88% dari 34 siswa, sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan 1. Tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.

### **Pertemuan 3**

Dengan memperhatikan refleksi pada pertemuan 2, maka dilaksanakan perbaikan berikut ini:

#### 1) Perencanaan

- a) Setelah guru membuat RPP , memberi salam, mengabsen, semua murid hadir.
- b) Menjelaskan materi sesuai indikator hari ini
- c) Mengerjakan tugas kelompok
- d) Post Tes

- 2) Tindakan
  - a) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - b) Guru Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP
  - c) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.
  - d) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut di catat pada kertas.
  - e) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
  - f) Mulai dari komentar /hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
  - g) Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- 3) Observasi dan penilaian
  - a) Pengamatan proses belajar siswa

Setelah dilakukan pengamatan pada proses belajar maka dibuatlah rekapitulasi data pengamatan proses belajar berikut ini :

**Tabel 8. Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar Siklus 1  
Pertemuan 3**

NO	AKTIVITAS	Σ SISWA	SKOR		
			A	b	C
1	Keaktifan berdiskusi	34	10	11	13
2	Percaya diri	34	9	12	13
3	Menghargai pendapat orang lain	34	10	12	12
4	Sopan dalam berbicara	34	8	16	10
5	Bertanggung jawab	34	11	15	8
Jumlah		170	48	66	56
Persentase		100%	28.24%	38.82%	32.94%

**b) Pengamatan kerja kelompok**

Setelah dilakukan pengamatan tugas kelompok maka dibuatlah rekapitulasi data penilaian kelompok berikut ini:

**Tabel 9. Rekapitulasi Data Penilaian Dokumen Hasil Kerja Kelompok  
Siklus 1 Pertemuan 3**

NO	AKTVIITAS	$\Sigma$ KLPK	SCORE		
			A	B	c
1	Kerapihan	6	2	3	1
2	Kesesuaian dengan tugas	6	1	2	3
3	Kebenaran jawaban	6	2	1	3
4	Tanggung Jawab	6	1	2	3
Jumlah		24	6	8	10
Persentase		100%	25%	33.33%	41.67%

c) Hasil belajar

Berdasarkan tes tertulis yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh hasil belajar siswa yang tuntas 26 orang yaitu 70.58% dan yang tidak tuntas 8 orang yaitu 29.42%.

4) Refleksi

Berdasarkan rekapitulasi data pengamatan proses belajar dapat diketahui :

- Yang mendapat nilai a = amat baik 28.24%
- Yang mendapat nilai b = baik 38.82%
- Yang mendapat nilai c = cukup baik 32.94%

Kesimpulan nilai c = cukup baik masih mendominasi proses belajar siswa , namun sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan 2. Tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.

Kegiatan

Berdasarkan rekapitulasi data penilaian dokumen hasil kerja kelompok dapat diketahui:

- Yang mendapat nilai a = amat baik 25%
- Yang mendapat nilai b = baik 33.33%
- Yang mendapat nilai c = cukup baik 41.67%

Kesimpulan nilai c masih mendominasi hasil kerja kelompok siswa namun sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan 2. Tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.

### Kegiatan 3

Berdasarkan hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar ada 26 orang yaitu 76.47% dari 34 siswa, sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan 2. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator kesuksesan penelitian belum tercapai, sehingga tindakan masih perlu dilakukan melalui Siklus penelitian kedua.

## **2. Siklus II**

### **a. Pertemuan 4**

#### 1) Perencanaan

- a) Setelah guru membuat RPP , memberi salam, mengabsen, ternyata semua siswa hadir.
- b) Menjelaskan materi sesuai indikator hari ini
- c) Mengerjakan tugas kelompok
- d) Post Tes

#### 2) Tindakan

- a) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b) Guru Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP
- c) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.
- d) Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut di catat pada kertas.
- e) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- f) Mulai dari komentar /hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- g) Guru memberikan kesimpulan secara umum.

#### 3) Observasi dan penilaian

- a) Pengamatan proses belajar siswa

Setelah dilakukan pengamatan pada proses belajar maka dibuatlah rekapitulasi data pengamatan proses belajar berikut ini:

**Tabel 10. Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar Siklus 2 Pertemuan 4**

NO	AKTIVITAS	$\Sigma$ SISWA	SCORE		
			A	b	c
1	Keaktifan berdiskusi	34	9	13	12
2	Percaya diri	34	10	13	11
3	Menghargai pendapat orang lain	34	11	14	9
4	Sopan dalam berbicara	34	9	12	13
5	Bertanggung jawab	34	12	12	10
Jumlah		170	51	64	55
Persentase		100%	30.00%	37.65%	32.35%

b) Pengamatan kerja kelompok

Setelah dilakukan pengamatan tugas kelompok maka dibuatlah rekapitulasi data penilaian kelompok berikut ini:

**Tabel 11. Rekapitulasi data penilaian dokumen hasil kerja kelompok Siklus 2 Pertemuan 4**

NO	AKTIVITAS	$\Sigma$ KLPK	SCORE		
			A	B	c
1	Kerapihan	6	2	3	1
2	Kesesuaian dengan tugas	6	2	2	2
3	Kebenaran jawaban	6	2	2	2
4	Tanggung Jawab	6	2	2	2
Jumlah		24	8	9	7
Persentase		100%	33.33%	37.50%	29.17%

c) Hasil belajar

Berdasarkan tes tertulis yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh hasil belajar siswa yang tuntas 30 orang yaitu 88.23% dan yang tidak tuntas 4 orang yaitu 11.77%.

4) Refleksi Kegiatan

Berdasarkan rekapitulasi data pengamatan proses belajar dapat diketahui :

- Yang mendapat nilai a = amat baik 30.00%
- Yang mendapat nilai b = baik 37.65%
- Yang mendapat nilai c = cukup baik 32.35 %

Kesimpulan nilai c = cukup baik masih mendominasi proses belajar siswa , namun sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan 3. Tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan rekapitulasi data penilaian dokumen hasil kerja kelompok dapat diketahui:

- Yang mendapat nilai a = amat baik 33.33%
- Yang mendapat nilai b = baik 37.50%
- Yang mendapat nilai c = cukup baik 29.17%

Kesimpulan nilai c masih mendominasi hasil kerja kelompok siswa namun sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan 3. Tetapi masih perlu ditingkatkan lagi

Kegiatan tes

Berdasarkan tes hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar ada 30 orang yaitu 88.23% dari 34 siswa, sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan 3. Tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.

## **b. Pertemuan 5**

### 1) Perencanaan

- a) Setelah guru membuat RPP, memberi salam, mengabsen, ternyata semua siswa hadir.
- b) Menjelaskan materi sesuai indikator hari ini
- c) Mengerjakan tugas kelompok
- d) Post Tes

### 2) Tindakan

- a) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b) Guru Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP
- c) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.
- d) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut di catat pada kertas.

- e) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- f) Mulai dari komentar /hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- g) Guru memberikan kesimpulan secara umum.

3) Observasi dan penilaian

- a) Pengamatan proses belajar siswa

Setelah dilakukan pengamatan pada proses belajar maka dibuatlah rekapitulasi data pengamatan proses belajar berikut ini :

**Tabel 12. Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar Siklus 2  
Pertemuan 5**

NO	AKTIVITAS	$\Sigma$ SISWA	SCORE		
			A	b	c
1	Keaktifan berdiskusi	34	16	13	5
2	Percaya diri	34	20	7	7
3	Menghargai pendapat orang lain	34	17	9	8
4	Sopan dalam berbicara	34	14	15	5
5	Bertanggung jawab	34	17	14	3
Jumlah		170	84	58	28
Persentase		100%	49.41%	34.12%	16.47%

- b) Pengamatan kerja kelompok

Setelah dilakukan pengamatan tugas kelompok maka dibuatlah rekapitulasi data penilaian kelompok berikut ini :

**Tabel 13. Rekapitulasi data penilaian dokumen hasil kerja kelompok Siklus 2  
Pertemuan 5**

NO	AKTIVITAS	$\Sigma$ KLPK	SCORE		
			A	b	c
1	Kerapihan	6	4	1	1
2	Kesesuaian dengan tugas	6	3	2	1
3	Kebenaran jawaban	6	3	1	2
4	Tanggung Jawab	6	4	1	1

Jumlah	24	14	5	5
Persentase	100%	58.33%	20.83%	20.83%

c) Hasil belajar

Berdasarkan tes tertulis yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh hasil belajar siswa yang tuntas 31 orang yaitu 91.17% dan yang tidak tuntas 3 orang yaitu 8.83%.

4) Refleksi

Berdasarkan rekapitulasi data pengamatan proses belajar dapat diketahui :

- Yang mendapat nilai a = amat baik 49.41%
- Yang mendapat nilai b = baik 34.12%
- Yang mendapat nilai c = cukup baik 16.47 %

Kesimpulan nilai a sudah mendominasi proses belajar siswa, sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan 4. Tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan rekapitulasi data penilaian dokumen hasil kerja kelompok dapat diketahui:

- Yang mendapat nilai a = amat baik 58.33%
- Yang mendapat nilai b = baik 20.83%
- Yang mendapat nilai c = cukup baik 20.83%

Kesimpulan nilai a sudah mendominasi hasil kerja kelompok siswa, sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan 4. Tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar ada 31 orang yaitu 91.17% dari 34 siswa, sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan 4. Tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.

**c. Pertemuan 6**

Berdasarkan refleksi pada pertemuan 6 maka dilaksanakan perbaikan sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Setelah guru membuat RPP, memberi salam, mengabsen, ternyata siswa hadir semua
- b) Menjelaskan materi sesuai indikator hari ini
- c) Mengerjakan tugas kelompok
- d) Post Tes

- 2) Tindakan
  - a) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - b) Guru Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP
  - c) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.
  - d) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut di catat pada kertas.
  - e) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
  - f) Mulai dari komentar /hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
  - g) Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- 3) Observasi dan penilaian
  - a) Pengamatan proses belajar siswa

Setelah dilakukan pengamatan pada proses belajar maka dibuatlah rekapitulasi data pengamatan proses belajar berikut ini :

**Tabel 14. Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar Siklus 2  
Pertemuan 6**

NO	AKTIVITAS	$\Sigma$ SISWA	SCORE		
			A	b	c
1	Keaktifan berdiskusi	34	19	12	3
2	Percaya diri	34	25	7	2
3	Menghargai pendapat orang lain	34	25	7	2
4	Sopan dalam berbicara	34	20	12	2
5	Bertanggung jawab	34	24	9	1
<b>Jumlah</b>		<b>170</b>	<b>113</b>	<b>47</b>	<b>10</b>
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>	<b>66.47%</b>	<b>27.65%</b>	<b>5.88%</b>

- b) Pengamatan kerja kelompok

Setelah dilakukan pengamatan tugas kelompok maka dibuatlah rekapitulasi data penilaian kelompok berikut ini:

**Tabel 15. Rekapitulasi data penilaian dokumen hasil kerja kelompok Siklus 2 Pertemuan 6**

NO	AKTVIITAS	$\Sigma$ KLPK	SCORE		
			A	b	c
1	Kerapihan	6	5	1	0
2	Kesesuaian dengan tugas	6	4	1	1
3	Kebenaran jawaban	6	3	2	1
4	Tanggung Jawab	6	5	1	0
Jumlah		24	17	5	2
Persentase		100%	70.83%	20.83%	8.33%

c) Hasil belajar

Berdasarkan tes tertulis yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh hasil belajar siswa yang tuntas 34 orang yaitu 100%.

4) Refleksi

Kegiatan proses belajar

Berdasarkan rekapitulasi data pengamatan proses belajar dapat diketahui :

- Yang mendapat nilai a = amat baik 66.47%
- Yang mendapat nilai b = baik 27.65%
- Yang mendapat nilai c = cukup baik 5.88 %

Kesimpulan nilai a sudah mendominasi proses belajar siswa, sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan 5. Siswa yang masih mendapat nilai c hanya sebagian kecil saja.

Kegiatan kelompok

Berdasarkan rekapitulasi data penilaian dokumen hasil kerja kelompok dapat diketahui:

- Yang mendapat nilai a = amat baik 70.83%
- Yang mendapat nilai b = baik 17.64%
- Yang mendapat nilai c = cukup baik 8.33%

Kesimpulan nilai a sudah mendominasi hasil kerja kelompok siswa, sudah mengalami peningkatan dibanding pertemuan 5. Kelompok yang mendapat nilai c hanya 8.33%.

Kegiatan tes

Berdasarkan hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar ada 34 orang yaitu 100% dari 34 siswa, dengan demikian seluruh siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini berarti bahwa siklus penelitian dapat dihentikan karena telah mencapai indikator kesuksesan penelitian yang telah ditetapkan.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami pelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD adalah memuaskan. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, baik aktivitas, kerjasama maupun hasil belajar siswa, seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 16. Rekapitulasi data Hasil penelitian**

Aspek		Siklus 1			Siklus 2		
		P 1	P2	P3	P 4	P5	P6
Proses Belajar	A	9,41%	15,29%	28,24%	30%	49,41%	66,47%
	B	23,52%	35,29%	38,82%	37,65%	34,12%	27,65%
	C	67,05%	49,41%	32,94%	32,35%	16,47%	5,88%
Kerja Kelompok	A	12,5%	16,67%	25%	33,33%	58,33%	70,83%
	B	29,16%	37,50%	33,33%	37,50%	20,83%	20,83%
	C	58,33%	45,83%	41,67%	29,17%	20,83%	8,33%
Prestasi belajar	Tuntas Belajar	44.11%	55.88%	76,47%	88,23%	91,17%	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas proses belajar, kerjasama kelompok dan prestasi belajar siswa naik secara perlahan-lahan.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan tindakan yaitu penerapan metode *cooperative learning* tipe STAD selama enam pertemuan yang dibagi menjadi dua siklus, prestasi belajar siswa meningkat secara perlahan-lahan dan akhirnya seluruh siswa dapat mencapai ketuntasan belajar. Prestasi belajar ini didukung oleh proses belajar dan kerja kelompok yang juga perlahan-lahan meningkat. Penggunaan *cooperative learning* tipe STAD membuat siswa aktif bekerja di dalam kelompok kecil dan hal ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran mereka. Penerapan STAD membuat guru juga lebih mudah dalam mengelola kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Z. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Media.
- Ausebul, D.P. *Psychology of Meaningful Verbal Learning*. New York: Grune & Stratton.
- Buchori, M. 2001. *Pendidikan Antisipatoris*. Yogyakarta: Kanisius.
- Depdiknas. 2005. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Dikti.
- Houlobec, 2001. *Succesfull Teaching* (terjemahan). Bandung: Jemmars.
- Slavin, R.E. 2010. *Cooperative Learning* (terjemahan). Bandung: Nusa Media.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. *The Essential Elements of Cooperative Learning in the Classroom*. Washington, D.C.: ERIC.